

## **Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018**

**Ni Luh Vitri Asari<sup>1</sup>**

**Ni Luh Gde Novitasari<sup>2</sup>**

**Putu Wenny Saitri<sup>3</sup>**

*Universitas Mahasaraswati Denpasar*

email: [vitriasari388@gmail.com](mailto:vitriasari388@gmail.com)

### **Abstract**

*The main goal of the company is to increase the value of the company. High corporate value can increase the prosperity of shareholders, so that shareholders will invest their capital in the company. Several studies on ownership structure and corporate social responsibility affecting firm value have been carried out but the results obtained still show inconsistencies. This study aims to determine the effect of ownership structure and Corporate Social Responsibility on firm value. The value of this company is proxied by the value of Tobin's Q. The total sample used is 20 samples of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2018 period. Determination of the sample using multiple linear regression. The results show that institutional ownership has a positive effect on firm value, managerial ownership has a positive effect on firm value, family ownership has no effect on firm value, foreign ownership has a positive effect on firm value and corporate social responsibility has a positive effect on firm value.*

**Keywords:** *Enterprise Value, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Family Ownership, Foreign Ownership and Corporate Social Responsibility.*

### **PENDAHULUAN**

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008). Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dua aspek yang perlu dipertimbangkan ialah konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar (*Outsider Ownership concentration*) dan kepemilikan perusahaan oleh manajemen (*Manajemen ownership*). Pemilik perusahaan dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari (Rejeki, 2007).

Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio PBV (*Price Book Value*) atau sering juga disebut dengan *market book value ratio* dan bisa menggunakan Tobin'Q, Rasio ini merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi rasio PBV menunjukkan perusahaan semakin dipercaya yang artinya nilai perusahaan lebih tinggi.

Konflik antar manajer dan pemegang saham atau yang sering disebut dengan masalah keagenan dapat diumumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut sehingga timbul biaya keagenan (*agency cost*). Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost*, diantaranya dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institusional (Haruman, 2008). Kepemilikan institusional umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar mengidentifikasi kemampuannya untuk memonitor manajemen. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen (Faizal, 2008:52).

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham yang mempunyai kedudukan di manajemen perusahaan baik sebagai kreditur maupun sebagai dewan komisaris. Kepemilikan manajerial juga dapat diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing-masing periode pengamatan. Dengan meningkatkan kepemilikan manajer oleh manajemen akan mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kepemilikan keluarga dan kepemilikan asing yang juga diindikasikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan publik di Indonesia yang dikendalikan keluarga atau negara atau institusi keuangan masalah agensinya lebih baik jika dibandingkan perusahaan yang dikendalikan keluarga, masalah agensinya lebih kecil karena berkurangnya konflik antara *principal* dan *agent*.

Kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebuah portofolio yang mengandung saham-saham domestik dan asing menawarkan risiko yang lebih rendah dan tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi investornya dibanding portofolio yang hanya mengandung saham-saham domestik. Hal tersebut bisa menjadi pertimbangan bagi pemegang saham. Dengan begitu terdapat asumsi dampak positif terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat (Nuraeni 2010). Kepemilikan asing terbesar di banyak perusahaan manufaktur maupun perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua macam, yaitu kepemilikan asing melalui penanaman saham (*trade*) dan kepemilikan asing melalui pendirian anak cabang perusahaan (*ownership*). Kepemilikan asing pada perusahaan-perusahaan di Indonesia dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu melalui adanya program CSR atau yang biasa disebut dengan pertanggung jawaban oleh perusahaan terhadap lingkungan yang memiliki hubungan dengan perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* adalah sebuah wacana yang menjadikan perusahaan tidak hanya berkewajiban atau beroperasi untuk pemegang saham (*shareholders*) saja namun juga mempunyai tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders*. CSR sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial dimana perusahaan tersebut berada. Pemikiran tersebut didasarkan pada 3P yaitu (*profit, people, planet*). Tujuan perusahaan tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*) namun juga untuk kesejahteraan orang (*people*), dan memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup planet ini (Nugroho, 2005).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan fenomena-fenomena yang terjadi penelitian ini menggabungkan semua variabel struktur kepemilikan yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yaitu kepemilikan manajerial, institusional, keluarga, dan asing. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel independen yang langsung mempengaruhi nilai perusahaan suatu mekanisme yaitu dengan adanya saham oleh kepemilikan manajerial, institusional, keluarga dan asing yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang

dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang.

Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate. Informasi yang diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*).

Apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut dapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya apabila laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek. Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa isyarat adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal yang baru diperlukan dengan cara-cara lain. Sedangkan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan cenderung untuk menjual saham.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh Kepemilikan Instusional terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan Instusional, dimana umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang mengawasi perusahaan. Semakin besar kepemilikan instusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh manajemen. Begitu pula menurut Wening (2009) semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Wahyudi dan Pawestri (2006) menyatakan bahwa semakin tinggi kepemilikan instusional maka akan mengurangi perilaku opportunistik manajer yang dapat mengurangi *agency* yang diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan instusional yang besar (5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Menurut Septiyan (2015) pada penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Manajemen, kepemilikan Instusional, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 memperoleh hasil empiris yaitu Kepemilikan instusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sukra (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Mekanisme Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018, yang memperoleh hasil empiris bahwa Kepemilikan Instusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Kepemilikan Instusional berpengaruh positif terhadap perusahaan.

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen, yang dapat diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh dewan direksi dan komisaris dibagi dengan total jumlah saham yang beredar.

Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para *principal* karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja Siallagan dan Machfoedz (2006). Dengan begitu manajemen tidak hanya bekerja untuk kepentingan pemegang saham eksternal namun demi kepentingannya sendiri, karena mereka juga merupakan bagian dari pemegang saham. Kinerja manajer akan semakin baik dan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Junaedi (2006) menyatakan bahwa kepemilikan manajemen adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer dan dewan komisaris. Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat. Markus (2006) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Sukra (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018, yang memperoleh hasil empiris bahwa Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Arifin (2008) menunjukkan bahwa perusahaan publik di Indonesia yang dikendalikan keluarga atau institusi keuangan masalah agensinya lebih baik jika dibandingkan perusahaan yang dikontrol oleh publik atau tanpa pengendali utama. Menurutnya, dalam perusahaan yang dikendalikan keluarga, masalah agensinya lebih kecil karena kurangnya konflik antara principal dan agent. Dengan berkurangnya konflik tersebut maka kinerja perusahaan akan semakin optimal dan dengan begitu berdampak baik terhadap nilai perusahaan.

Penelitian menurut Pawitra (2006) semakin ti nggi kepemilikan keluarga maka akan mengurangi perilaku *Opportunitic* manajer yang dapat mengurangi *agncy cost* yang diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga yang besar (5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis senbagai berikut :

H<sub>3</sub> : Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan asing adalah persentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Kepemilikan asing dianggap sebagai pihak yang memiliki kepedulian yang tinggi. Kepemilikan asing di Indonesia dibagi menjadi dua macam yaitu kepemilikan saham (*trade*) dan penambahan anak cabang (*ownership*). Ada beberapa alasan mengapa perusahaan yang memiliki kepemilikan asing harus memberikan pengungkapan yang lebih dibandingkan dengan yang tidak memiliki kepemilikan saham asing (Susanto, 2010). Perusahaan asing mendapatkan pelatihan yang lebih baik dalam bidang akuntansi dari perusahaan induk di luar negeri sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kemungkinan permintaan yang lebih besar pada perusahaan berbasis asing dari pelanggan, pemasok, dan masyarakat umum sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian menurut Meckling (1976) meneliti bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan asing antara pihak manajer yang menikmati manfaat dan pihak luar yang tidak menikmati manfaat. Dalam kerangka ini, peningkatan kepemilikan asing akan mengurangi *agency diffulties* melalui pengurangan intensif untuk mengkonsumsi manfaat/keuntungan dan mengambil alih kekayaan pemegang saham. Pengurangan ini sangat potensial dalam misalokasi resources, yang pada gilirannya untuk peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan**

Konsep CSR sebagai salah satu tonggak penting dalam manajemen korporat. Menurut Ishlahuddin (2008), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi

pembangunan ekonomi berkelanjutan. Zakiyah (2003) menemukan bahwa tingkat pengungkapan pertanggungjawaban sosial pada perusahaan yang terdaftar di BEI ternyata sangat tinggi. Hasil *Corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Sintya (2009) menyimpulkan bahwa *Corporate Social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Erlinda (2013), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan mendapat hasil empiris yaitu Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>5</sub> : *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2018:144). Sedangkan sampel penelitian di peroleh dengan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 60 Perusahaan manufaktur.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel  
 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.364	.613		5.489	.000
KI	.020	.007	.393	2.882	.006
KM	.033	.008	.609	4.180	.000
KK	.147	.271	.054	.542	.590
KA	.014	.006	.270	2.331	.024
CSR	.671	.092	.649	7.315	.000

a. Dependent Variable: NP

Sumber : Hasil olahan data (2019)

Berdasarkan Tabel 4.6 maka persamaan regresi penelitian ini adalah :

$$NP = 3.364 + 0.020KI + 0.033KM + 0.147KK + 0.014KA + 0.671CSR$$

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 3.364 artinya apabila keenam variabel independent kepemilikan institusional kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan keluarga dan *corporate social responsibility* dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan sebesar 1.518.

2) Koefisien Regresi Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional menunjukkan nilai koefisien regresinya sebesar 0.020 dengan signifikansi sebesar 0.006 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kepemilikan institusional, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.020 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

3) Koefisien Regresi Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai koefisien regresinya sebesar 0.033 dengan signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kepemilikan manajerial, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.033 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

4) Koefisien Regresi Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing menunjukkan nilai koefisien regresinya sebesar 0.14 dengan signifikansi sebesar 0.024 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kepemilikan manajerial, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.14 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

5) Koefisien Regresi *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai koefisien regresinya sebesar 0.671 dengan signifikansi sebesar 0.000 yang lebih besar dari  $\alpha$  (0,05) memiliki arti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kepemilikan manajerial, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.671 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

## Pembahasan Hasil Analisis

### Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_1$  diterima.

Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan juga dapat mengurangi pemborosan yang dilakukan oleh manajemen sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan baik. Aktivitas monitoring institusi mampu mengubah struktur prngolahan perusahaan dan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Monitoring yang dilakukan institusi mampu mensubstitusi biaya keagenan lain, sehingga biaya keagenan dan nilai perusahaan meningkat.

Dengan meningkatnya kepemilikan institusional dapat menarik investor merasa dana yang mereka investasikan terus berkembang. Hal ini di sebabkan karena investor beranggapan dengan kepemilikan institusional yang tinggi maka pengawasan terhadap kinerja perusahaan juga tinggi sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi dan dapat memberikan keuntungan bagi investor dan tentunya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Wida (2014), Septiyan (2015), Sukra (2017) dan Lestari (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan isntitusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrasti (2014) dan Sayedi (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_2$  diterima.

Berdasarkan hasil dari pengujian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi proporsi persentase kepemilikan manajerial maka semakin tinggi nilai perusahaan. Efektifnya kepemilikan manajerial mampu memeberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja manajerial dalam memberikan pelayanan yang

terbaik dalam perusahaan yang memberikan nilai tambah dalam perusahaan, yang terbukti dengan meningkatnya harga saham perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rivandi (2018), Sukra (2017), Septiyan (2015) dan Agnes (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wida (2014) dan Jimmi menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_3$  ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa karena lemahnya kontrol kepemilikan keluarga yang dimiliki perusahaan maka tidak mampu meningkatkan profitabilitas sehingga tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga disebabkan karena sampel pada penelitian ini banyak yang tidak memiliki kepemilikan keluarga. Sehingga variabel kepemilikan keluarga tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Finda dan Juniarti (2017), Alfiyani (2013) dan Chen (2010) menyatakan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Teddy (2014) dan Juniarti (2015) menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga  $H_4$  diterima.

Kepemilikan asing diduga menjadi salah satu cara untuk meng-*upgrade* perusahaan-perusahaan secara teknologi di negara-negara berkembang, melalui import langsung modal dan teknologi yang baru. Dengan semakin banyaknya investor asing yang menanamkan modalnya, hal ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga nilai perusahaan semakin dapat ditingkatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2012), Anis dan Prasetyanto (2011) yang menyatakan kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda penelitian yang dilakukan oleh Sapta (2010), Finda dan Juniarti (2017) yang menyatakan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis kelima yakni *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan pengujian hasil analisis regresi yang diperoleh *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis pertama diterima.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan, masyarakat sekitar dan lingkungan sekitar perusahaan. Semakin baiknya perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility* (CSR) maka semakin meningkat pula nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan perusahaan. Apabila semakin meningkatnya pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dalam suatu perusahaan, maka akan lebih menarik perhatian calon investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut maka akan meningkatkan pula nilai pasar saham perusahaan tersebut di pasaran sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Fridagustina (2013) dan Kusumadilaga (2010) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### SIMPULAN

- 1) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 3) Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 4) Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- 5) *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2008, Masalah Agensi dan Mekanisme Kontrol Pada Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi Yang Dikontrol Keluarga : Bukti Dari Perusahaan Publik Indonesia Diajukan Oleh Zaenal Arifin, *Disertasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arianti. 2018. Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (pada perusahaan BUMN non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Barkemeyer, Ralf. 2007. Legitimacy as a Key Driver and Determinant of CSR in on Earth System Governance, Amsterdam University of St Andrews & Sustainable Development Research Centre (SDRC) School of Management, Amsterdam, 28 May – 06 June 2007.
- Barnae, Amir dan Amir Rubin, 2005 *Corporate Social Responsibility as a Conflict Between Shareholders*.
- Barontini, R, dan Caprio, L, 2005, The Effect Of Family Control On Firm Value And Performance: Evidence From Continental Europe. *SSRN Working Paper*.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga. Bursa Efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Diyah, Pujiati dan Widanar, Erman. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Vol. 12, No. 1, h.71-86.
- Djakman Chaerul. 2008. Pengaruh Struktur Tahunan Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Dwi Kartin. 2009. *Corporate Social Responsibility, Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bnadung : PT Refika Aditama.
- Faizal. 2004. Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance, *Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar Bali*. 2-3 Desember 52.
- Ghozali. Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmoni, Ati dan Andriyani, Ade. 2008. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Official Website Perusahaan studi pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen*. Depok, 20-21 Agustus 2008.
- Haruman, T. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI* Pontianak.
- Indrasti, Agus. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Irma, Desmi. A. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. *E-Jural*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Islahuddin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Persentase Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI.Pontianak.
- Itturiaga, F.J.I, dan Sanz, J.A.R 2000. Ownership Structure, Corporate Value and Firm Investmen: A Spanish Firms Simultaneous Equation Analisis. *Working paper*, Universidad, de Valladolid: 1-23.
- Jensen, M.and Meckling, W.1976. Theory of the Firm; ManagerialBehavior Agency Cost and Ownership Structur. *Journal of Financial Economic*, Vol.3, pp. 305-60.
- Junaidi, M.A.R. 2006 Pengaruh Kepemilikan Manajemen dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. *Thesis*. Unsyiah.
- Laksmitaningrum, C.F. 2013. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan CSR. Universitas Diponegoro.
- Lastanti, Sri Hexana. 2004. Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan dan Reaksi Pasar. *Konferensi Nasional Akuntansi*, h.1-16.
- Lins, Karl V. 2002. *Equity Ownership and Firm Value in Emerging Markets*. *Social Science Reseach Network (April)*.p1-47.
- Nugroho, Y. 2005. Tanggungjawab dan Keberlanjutan. <http://audientis.wordpress.com/>. Daikes pada 20 Maret 2018.
- Nuraeni. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan. <https://core.ac.uk/download/files/379/11721586.pdf>. Diakses pada 10 Januari 2018.
- Midiastuty, Pranata Puspa. Dan Mas' ud Machfoedz. 2003. *Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba*. Artikel yang dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 6 Surabaya tanggal 16-17 Oktober
- Nurhayati, R. Taylor,G. Rusmin, R. Tower,G. & Chatterjee,B. 2016. *Factor Determining Social and Environmental Reporting by Indian Textile and Appread Firms: A Test of Legitimicay Theory*. *Social Responsibility Journal*, 12(1):167-189.
- Rejeki, S. 2007. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Pemilihan Metode Persediaan pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Semarang. Semarang. Tidak Dipublikasikan.
- Rustiarini, Ni Wayan.2010. Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. AKPM\_12.
- Sayed, A. 2018. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efeke Indonesia tahun 2011-2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sayekti, Y. Dan L.S. Wondabio. 2007. Pengaruh CSR *Disclousure* terhadap *Earning Response Coefficient*. Simposium Nasional Akuntansi X. Makasar, 26-28 Juli.
- Septyan, Dwi Prasetya.2015.Pengaruh Kinerja Lingkungan Kepemilikan Manajerial,Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.*Skripsi*.Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sheilfer, A dan R.W. Vishny. 1997. *A Survey of Corporate Governance*. *Journal of Finance*. 52 (2). 737-783.

- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang. 23-26 Agustus 2006 : 62.
- Siregar, S.V.N.P dan Utama, S. 2005. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Laba (*Earnings Management*). Simposium Nasional Akuntansi VII. Solo.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukra, I Kadek.2017.Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.*Skripsi*.Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Sulatri, Ni Nyoman.2017.Pengaruh Rasio Likuiditas,Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. *Skripsi*.Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suranta, E. dan P.P. Midiastuty. 2003. Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan dan Investasi dengan Model Persamaan Linear Simultan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 6 (1).
- Suranta, Edi dan Puspita, Pratama Midiastuti. 2004. Income Smoothing, Tobin's Q. Agency Problem dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar Bali, 2-3 Desember.
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba , Nilai Pemegang Saham serta Cos of Equity Capital. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Villatonga, B. Dan R. Amit. 2004. How Do Family Ownership, Control, and Management Affect Firm Value.
- Wahyudi, Utama dan P.H. Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang 23-26 Agustus.
- Wening, Kartikawati. 2009. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <http://hana.wordpress.com/2009/05/17/pengaruh-kepemilikan-institusional-terhadap-kinerja-keuangan-perusahaan/>, diakses tanggal 16 Januari 2018.
- Wida, Putu dan Suartana. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal*. Bali : Universitas Udayana.
- Widiastuti, Marselina, Pranata P. Midiastuti, dan Eddy Suranta. 2013. Dividend Policy and Foreign Ownership. Simposium Nasional Akuntansi XVI, 3401-3423.